

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan perekonomian di Indonesia sangat didukung oleh UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Indonesia merupakan Negara yang sedang berkembang yang memerlukan penyokong dalam menghadapi pertumbuhan ekonomi. Banyaknya sumber daya manusia di Indonesia membuat perusahaan-perusahaan yang ada saat ini belum cukup untuk menampung dan mempekerjakan sumber daya yang ada. Akibatnya hal itu membuat semakin meningkatnya pengangguran setiap tahunnya. Masalah ini yang selalu menjadi tugas yang harus dihadapi dan diselesaikan oleh Negara Indonesia khususnya kepada pemerintah. Angka pengangguran yang cukup tinggi akan berdampak bagi perekonomian Indonesia, dari timbulnya masalah kemiskinan karena tidak mendapatkan penghasilan meningkatkan tindakan kriminal karena orang membutuhkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

UMKM adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang. Usaha kecil adalah ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau

bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksudkan dalam undang undang.

Dalam menjalankan sebuah usaha kecil menengah diperlukan beberapa cara supaya usaha yang dijalankan dapat berjalan dengan baik dan dapat dikenal oleh banyak orang, ini merupakan cara agar usaha yang dijalankan dapat bersaing dengan usaha usaha lain. Ini bisa disebut dengan *keunggulan kompetitif*. Keunggulan kompetitif adalah kemampuan yang dimiliki oleh sebuah organisasi untuk merumuskan strategi dan mengaplikasikannya pada suatu posisi yang tepat dengan menggunakan kemampuan karakteristik dan segala sumber daya yang dimiliki oleh organisasi dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang sebesar besarnya. Menurut Philip Kotler dan Gary Armstrong (2003:311) “mendefinisikan keunggulan bersaing atau *keunggulan kompetitif* adalah keunggulan terhadap pesaing yang diperoleh dengan menawarkan nilai lebih rendah maupun dengan memberikan manfaat lebih besar karena harganya lebih tinggi” menurut Michael E. Porter (2004:1) “mendefinisikan keunggulan bersaing adalah jantung kinerja perusahaan didalam pasar yang bersaing, namun setelah beberapa dasawarsa adanya perluasan dan kemakmuran yang hebat mengakibatkan banyak perusahaan kehilangan pandangan mengenai keunggulan bersaing dalam upaya perjuangan untuk lebih berkembang dalam mengejar diversifikasi”. Menurut (Rumelt, 1984 dan Porter 1985) keunggulan bersaing merupakan penjabaran kenyataan dari manajemen yang

merupakan proses untuk mengidentifikasi, mengembangkan serta meletakkan keunggulan yang nyata. Menurut Day dan Wensley (1998) menyatakan bahwa penyatuan dasar keunggulan bersaing dan kemampuan kemampuan serta sumber sumber organisasi merupakan faktor penentu dari posisi dan peformanya relative lebih baik dibandingkan dengan pesaing. Dan yang terakhir adalah menurut (South,1981) keunggulan bersaing adalah merupakan suatu persatuan yang kuat antara keunggulan perusahaan dan efektifitas organisasi dalam mengadaptasi perubahan lingkungan.

Permasalahan-permasalahan yang biasa timbul dalam suatu usaha adalah bagaimana caranya untuk bertahan dan menjadi unggul dibandingkan dengan usaha lain yang sejenis. Keunggulan kompetitif diciptakan dengan satu tujuan, yaitu membuat nilai usaha yang dijalani beda dari pengusaha yang lainnya. Sehingga dengan begitu bisa menaikkan harga produk.

Pengusaha keripik singkong di Kecamatan Tenayan Raya memiliki keunggulan kompetitif yang sudah selangkah lebih maju. Mereka sudah melakukan pengembangan- pengembangan terhadap produk yang mereka jual. Walaupun keripik yang mereka tawarkan hanya buatan rumah tetapi kualitas yng mereka berikan hampir sama dengan kualitas keripik singkong yang dijual di supermarket. Hal ini membuat keripik singkong Di Kecamatan Tenayan Raya sudah bisa bersaing dengan para pesaing di luar bahkan dengan pasar yang lebih besar.

Untuk meningkatkan keunggulan kompetitif pada UMKM keripik singkong Di Kecamatan Tenayan Raya maka diperlukan inovasi untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas usaha keripik singkong masing – masing pengusaha.

Inovasi adalah suatu ide, gagasan, praktek atau objek/benda yang disadari dan diterima sebagai suatu hal baru oleh seseorang atau kelompok untuk diadopsi. (Evert M. Rogers (Suwarno 2008:9). (Menurut West & Far (Ancok,2012:34) inovasi adalah pengenalan dan penerapan dengan sengaja gagasan, proses, produk, dan prosedur yang baru pada unit yang menerapkannya, yang dirancang untuk memberikan keuntungan bagi individu, kelompok, organisasi dan masyarakat luas. Menurut (UU No. 18 tahun, 2002) inovasi adalah kegiatan penelitian, pengembangan dan/atau rekayasa yang bertujuan mengembangkan penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baru untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada ke dalam produk atau proses produksi. Menurut (Kuniyosi Urabe) inovasi bukan merupakan suatu kegiatan satu kali pukul (one time phenomenon) melainkan sebuah proses yang panjang dan kumulatif yang meliputi banyak proses pengambilan dalam keputusan dari dan oleh organisasi dari mulai pada penemuan gagasan sampai implementasinya dipasar. Yang terakhir menurut (Van de van, Andrew H) inovasi adalah suatu pengembangan dan implementasi suatu gagasan-gagasan baru oleh orang yang diamana dalam jangka waktu tertentu

melaksanakan sebuah transaksi-transaksi dengan orang lain dalam suatu tatanan organisasi.

Sebagai pengusaha yang baik seharusnya setiap pengusaha membudayakan inovasi mengingat keadaan persaingan yang tidak menentu dan selalu berubah-ubah setiap waktunya. Inovasi berperan sebagai penentu keberlangsungan suatu usaha agar usaha tidak monoton, karena apabila usaha yang dijalankan hanya berkisar disitu situ saja tidak membuat konsumen atau pelanggan tertarik dan justru melirik kepada usaha lain yang lebih kreatif dan berinovasi.

Inovasi yang ada pada pengusaha keripik singkong Di Kecamatan Tenayan Raya sudah mengikuti perkembangan zaman yang ada. Mereka banyak melakukan inovasi seperti membuat keripik singkong yang memiliki banyak rasa. Mereka juga bukan hanya membuat keripik singkong tetapi juga membuat makanan lain namun tetap dengan olahan dari singkong. Dari kemasannya sudah bagus, dikemas pada plastik yang tebal yang dapat mempertahankan kualitas keripik singkong agar tahan lebih lama.

Selain melakukan inovasi dan pengembangan produk dibutuhkan juga pengetahuan dan ilmu yang mendukung dari inovasi yang dilakukan para pengusaha yaitu *Knowledge Management*. Menurut David Gurteen (2012) *Knowledge management* adalah perasaan manusia untuk melakukan proses berbagi pengetahuan serta belajar dan bekerja sama secara lebih efektif sebagai sebuah proses yang secara

mental menyenangkan. Menurut Jann dan Lantu (2006) pengertian *knowledge management* adalah proses sistematis untuk menemukan, memilih, mengorganisasikan, dan menyajikan pengetahuan dengan cara tertentu, sehingga para pekerja mampu memanfaatkan dan meningkatkan penguasaan pengetahuan dalam suatu bidang kajian yang spesifik untuk, kemudian ada proses institusional agar pengetahuan yang diciptakan menjadi pengetahuan perusahaan. Menurut Carl Davidson Dan Philips Voss (2003) *Knowledge Management* adalah cara bagaimana organisasi, mengelola karyawan mereka, mengidentifikasi pengetahuan yang dimiliki, menyimpan dan membagikannya kepada tim, meningkatkan kualitas dan nilai dari pengetahuan tersebut untuk menghasilkan inovasi berbasis pengetahuan. Menurut Bryan Bergeron (2003) *Knowledge Management* adalah alat bantu manajemen untuk mendukung suksesnya strategi bisnis perusahaan, untuk memaksimalkan capaian kerja perusahaan, dengan pendekatan sistematis dalam mengelola aset intelektual perusahaan dan atau pengetahuan sehingga perusahaan memiliki competitive advantages. Yang terakhir menurut Townley (2001) menyebutkan bahwa *Knowledge Management* adalah serangkaian proses menciptakan dan berbagi pengetahuan diseluruh organisasi untuk mengoptimalkan pencapaian misi dan tujuan organisasi.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas pengertian *Knowledge Management* dapat dirangkum sebagai kumpulan perangkat, teknik dan strategi untuk mempertahankan, menganalisis, mengorganisasikan, meningkatkan dan membagikan pengertian dan pengalaman. Peranan dari pengelolaan pengetahuan tentang

Knowledge Management ini adalah memungkinkan organisasi membangun pengetahuan, pengalaman, dan kreativitas.

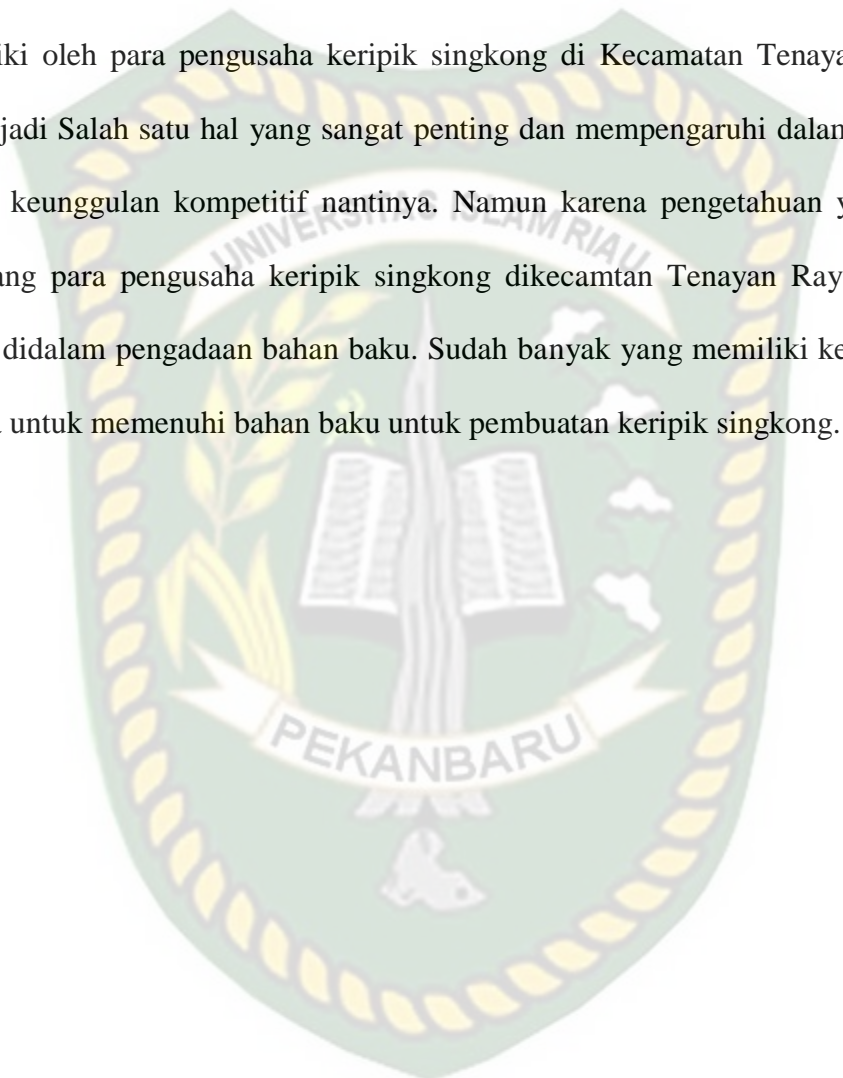
Penelitian tentang *knowledge management* di antaranya telah dilakukan oleh masa dan testa (2009) yang membahas tentang pendekatan *knowledge management* terhadap keunggulan kompetitif suatu organisasi dengan studi kasus sektor industri makanan. Dalam konsep *knowledge management* perbedaan kombinasi dari alternatif yang ada dilanjutkan dengan perumusan masalah penelitian sebagai hasil dari pilihan permasalahan. Setelah permasalahan yang dihadapi jelas, maka dilakukan penetapan tujuan penelitian yang mana tujuan penelitian secara garis besar diidentifikasi untuk mencari metode pemecahan masalah yang sesuai. Dalam Oki Anita Candra Dewi, dkk. Dari uraian diatas dapat terlihat bahwa menggunakan *knowledge management* sangat membantu didalam menjalankan usaha dan menjadi salah satu jalan keluar dari permasalahan- permasalahan yang sering dihadapi oleh para pengusaha kecil menengah.

Pada pengusaha keripik singkong di Kecamatan Tenayan Raya sudah berevolusi dalam memanfaatkan pemikiran yang maju untuk mempertahankan eksistensi dengan menggunakan *Knowledge Mnagement*. Para pengusaha keripik singkong di kecamatan Tenayan Raya sekarang lebih memanfaatkan mesin yang lebih memudahkan mereka dalam memproduksi keripik singkong. Dengan menggunakan mesin, proses produksi menjadi lebih maksimal dan berkualitas tinggi dan juga lebih menghemat waktu dan tenaga kerja. Sistem informasi juga sangat

dibutuhkan di dalam proses produksinya seperti informasi tentang stock ubi dan penyalur pasokan ubi sebagai bahan dasar pembuatan keripik singkong. sistem berbagi informasi ini memberikan kemudahan kepada para pemilik usaha untuk mengetahui kapan saja waktu untuk mendapatkan stock ubi. Inilah pengetahuan yang harus dimiliki oleh para pengusaha keripik singkong di Kecamatan Tenayan Raya dan ini menjadi Salah satu hal yang sangat penting dan mempengaruhi dalam proses inovasi dan keunggulan kompetitif nantinya. Namun karena pengetahuan yg lebih maju sekarang para pengusaha keripik singkong dikecamatan Tenayan Raya sudah lebih pintar didalam pengadaan bahan baku. Sudah banyak yang memiliki kebun ubi sendiri guna untuk memenuhi bahan baku untuk pembuatan keripik singkong.

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



Rekap Usaha Mikro kecil kota pekanbaru 2017:

Tabel 1.1
Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Pekanbaru
Tahun 2017

No	Nama Kecamatan	Total UMKM	Klasifikasi Usaha			
			Besar	Kecil	Menengah	Mikro
1	Pekanbaru Kota	499	2	83	13	401
2	Sukajadi	301	0	46	7	247
3	Sail	364	2	71	4	287
4	Lima Puluh	284	0	55	0	229
5	Senapelan	705	2	99	10	594
6	Rumbai	485	0	48	1	436
7	Bukit Raya	691	0	137	13	541
8	Tampan	1154	4	325	11	814
9	Rumbai Pesisir	755	0	73	6	676
10	Payung Sekaki	6137	4	1338	27	4768
11	Marpoyan Damai	678	2	118	24	532
12	Tenayan Raya	1378	0	334	36	1008
Total		13431	16	2727	152	10533

Sumber: Dinas koperasi dan UMKM kota pekanbaru

Tabel 2.1

**Jumlah Pengusaha Keripik Singkong di Kecamatan Tenayan Raya
Tahun 2018**

No	Nama UMKM	Jumlah Tenaga Kerja
1	Keripik Singkong Ibu Yul	1
2	Keripik Singkong/Ubi Berkah Jaya	1
3	Keripik Sinkong/Ubi Saeniki	1
4	Keripik Singkong Dunsanak	6
5	Keripik Singkong Bu Ani Jaya	1
6	Keripik Mbak Anik	1
7	Keripik Singkong Karya Baru	1
8	Keripik Singkong/Ubi Putra Kulim	8
9	Keripik Singkong/Ubi Putra Teguh	7
10	Keripik Singkong Ojo Lali	5
11	Keripik Singkong/Ubi Mak Uwuo	4
Jumlah Tenaga Kerja pada 13 UMKM		36

Sumber: Kantor Kelurahan Sialang Rampai Kecamatan Tenayan Raya

Dengan adanya permasalahan diatas maka penulis tertarik membahas masalah dengan judul: **“Pengaruh Inovasi Dan Knowledge Management Terhadap Keunggulan Kompetitif studi pada pengusaha keripik singkong di Kecamatan Tenayan Raya Kota Madya Pekanbaru”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis membuat suatu perumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah Inovasi Berpengaruh Terhadap Keunggulan Kompetitif Pada Pengusaha Keripik Singkong Di Kecamatan Tenayan Raya?
2. Apakah *Knowledge Management* Berpengaruh Terhadap Keunggulan Kompetitif Pada Usaha Keripik Singkong Dikecamatan Tenayan Raya Kota Madya Pekanbaru?

1.2. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.2.1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisis tentang pengaruh inovasi dan *Knowledge Management* terhadap keunggulan kompetitif pada para pekerja UMKM keripik singkong di Desa Kulim Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru.

1.2.2. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pemilik Usaha, sebagai dasar pemikiran pemikiran yang lebih inovatif dan bisa bersaing dengan melakukan inovasi-inovasi dimasa yang akan datang.
2. Bagi Penulis, Dengan Penelitian untuk penulis diharapkan dapat berguna bagi penulis sendiri untuk memberikan wawasan dan pengetahuan dan teori teori yang berkaitan dengan keunggulan kompetitif, proses inovasi dan *knowledge management*.

3. Bagi penulis selanjutnya, Melalui hasil penelitian ini dapat diharapkan memberikan informasi kepada peneliti lain yang ingin meneliti pada masalah yang sama pada masa yang akan datang.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui secara garis besar penyusunan proposal ini, maka penulis membaginya dalam 6 (enam) bab seperti ini:

BAB I :PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematis penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini mengemukakan tentang teori-teori yang berkaitan dengan pengaruh inovasi dan *knowledge management* terhadap keunggulan kompetitif kemudian disimpulkan sebuah jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian ini atau hipotesis penelitian.

BAB III:METODE PENELITIAN

Bab ini mengemukakan tentang lokasi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV:GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini mengemukakan tentang bagaimana proses terciptanya usaha keripik singkong dikecamatan tenayan raya dan proses pengolahan usaha keripik singkong.

BAB V:HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menguraikan hasil penelitian yang dilakukan pada para pekerja di UMKM keripik singkong di Desa Kulim Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru yang terdiri dari : identitas responden, analisis deskriptif, variabel inovasi dan *knowledge management* terhadap keunggulan kompetitif pada pekerja di UMKM keripik singkong di Desa Kulim Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru.

BAB VI :KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai bab penutup dalam penelitian ini, penulisan memberikan kesimpulan dan saran-saran yang sesuai dengan hasil penelitian.

